

OPTIMIZATION OF THE CLASS OF PREGNANT WOMEN WITH FAMILY CENTERED MATERNITY CARE (FCMC) IN EARLY DETECTION OF PREGNANCY RISK

Risqi Dewi Aisyah¹, Suparni Suparni², Fitriyani Fitriyani³

^{1,2}. Diploma Tiga Kebidanan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan Indonesia

³ Sarjana Kebidanan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan Indonesia

 aisvahrisqidewi@gmail.com

Abstract

Early detection in pregnancy can be used as an effort to detect the occurrence of high-risk pregnancies in pregnant women. Family Centered Maternity Care is the provision of care to women and their families during pregnancy FCMC using a family approach with a form of service carried out by providing support to provide strength to pregnant women who are at risk. The approach is based on family, pregnant women and their families to be able to carry out early detection and be responsible for controlling the health of pregnant women who are at risk. The purpose of this community service activity is to optimize the class of pregnant women at risk with a family-based approach. The results of this devotion show a change in the knowledge of pregnant women and husbands, as well as a change in husband support for pregnant women who have risks before and after service activities. Advice for health care, especially midwives, is to be able to involve the family in activities related to pregnancy conditions, especially in pregnant women who have risks.

Keywords: *Early Detection, Pregnant Women, Family Centered Maternity Care*

OPTIMALISASI KELAS IBU HAMIL DENGAN FAMILY CENTERED MATERNITY CARE (FCMC) DALAM DETEKSI DINI RISIKO KEHAMILAN

Abstrak

Deteksi awal pada kehamilan dapat dijadikan sebagai salah satu upaya untuk mendeteksi sekaligus menangani kehamilan resiko tinggi pada ibu hamil. *Family Centered Maternity Care* adalah pemberian asuhan kepada wanita dan keluarganya pada saat kehamilan FCMC menggunakan pendekatan keluarga dengan bentuk pelayanan yang dilakukan dengan memberikan dukungan untuk memberikan kekuatan pada ibu hamil yang mempunyai resiko. Pendekatan yang dilakukan berbasis keluarga, ibu hamil dan keluarganya agar mampu melakukan deteksi dini serta bertanggung jawab untuk mengontrol kesehatan pada ibu hamil yang mempunyai resiko. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengoptimalkan kelas ibu hamil beresiko dengan pendekatan berbasis keluarga. Hasil pengabdian ini menunjukkan perubahan pengetahuan ibu hamil dan suami, juga perubahan dukungan suami kepada ibu hamil yang mempunyai resiko sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian. Saran untuk tenaga kesehatan khususnya bidan untuk dapat melibatkan keluarga dalam kegiatan yang berhubungan dengan kondisi kehamilan apalagi pada ibu hamil yang mempunyai resiko.

Kata kunci: *Deteksi Dini, Ibu Hamil, Family Centered Maternity Care*

1. Pendahuluan

Kehamilan merupakan hal yang alami dan normal yang terjadi pada seorang wanita, akan tetapi kehamilan bias berubah menjadi hal yang berbahaya. Risiko kehamilan bersifat dinamis, karena ibu hamil yang normal secara tiba-tiba dapat menjadi berisiko tinggi. Menurut Pudji Rohyati kehamilan dengan satu atau lebih dari faktor resiko akan memberikan dampak bagi ibu maupun bayinya, memiliki resiko kegawatan meskipun tidak darurat [1]

Deteksi awal pada kehamilan dapat dijadikan sebagai salah satu upaya untuk mendeteksi sekaligus menangani kehamilan resiko tinggi pada ibu hamil. Resiko tinggi kehamilan merupakan suatu kehamilan dimana jiwa dan kesehatan ibu dan atau bayi dapat terancam. Kehamilan beresiko merupakan suatu kehamilan yang memiliki resiko lebih besar dari biasanya (baik bagi ibu maupun bayinya), yang dapat mengakibatkan terjadinya penyakit atau kematian sebelum maupun sesudah persalinan [2]

Kasus kehamilan banyak ditemukan di masyarakat, tetapi tenaga kesehatan tidak bisa mendeteksi satu persatu sehingga dibutuhkan bantuan dari keluarga untuk mendeteksi kasus resiko kehamilan ini. Keluarga sebagai orang terdekat ibu hamil mempunyai peran untuk mengenal masalah atau gangguan yang terjadi pada ibu hamil. Sehingga peran tenaga kesehatan, keluarga dan masyarakat berbanding lurus untuk mendeteksi resiko kehamilan [3][4]

Peran tenaga kesehatan yaitu memberikan informasi baik kepada ibu hamil maupun kepada keluarga ibu hamil, agar ibu hamil dan keluarga secara pro aktif dapat membantu ibu untuk melakukan deteksi dini resiko kehamilan. Dukungan keluarga juga dibutuhkan untuk memberi kekuatan pada ibu hamil menghadapi kehamilannya baik secara fisik maupun secara psikologis [5][4]

Family Centered Maternity Care (FCMC) pelayanan berfokus pada keluarga dengan memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas, sambil menggali, memfokuskan kebutuhan klien, bayi dan keluarga. Fokus pelayanan atau penekannya pada pelayanan ibu dan bayinya yang mendukung kesatuan keluarga sambil mempertahankan keamanan dan kenyamanan fisik. Perawatan ini berpusat pada keluarga, diarahkan pada pemenuhan kebutuhan ibu dan keluarga selama masa kehamilan, persalinan, dan nifas dengan melibatkan keluarga dan lingkungan sekitar sebagai sumber daya yang dioptimalkan untuk mensejahterakan ibu dan bayinya [5][6]

Family Centered Maternity Care adalah pemberian asuhan kepada wanita dan keluarganya pada saat kehamilan, kelahiran, post partum dan perawatan bayi yang dimasukkan ke dalam siklus kehidupan keluarga sebagai peristiwa normal dan sehat [7] Melalui pendekatan FCMC, peran keluarga dikenali dan dihargai keterlibatannya, keluarga diberikan dorongan untuk mengenali dan membangun kekuatannya, serta memungkinkan keluarga untuk membuat keputusan yang terbaik dalam perawatan ibu hamil resiko tinggi dengan menciptakan pola hidup yang normal. FCMC menghargai keragaman struktur keluarga, latar belakang budaya, pilihan, kekuatan, kelemahan dan kebutuhan keluarga. Pelaksanaan FCMC membuat keluarga lebih mandiri dan percaya diri dalam melakukan tindakan perawatan pada ibu hamil resiko tinggi [8]

FCMC menggunakan pendekatan keluarga dengan bentuk pelayanan yang dilakukan dengan memberikan dukungan untuk memberikan kekuatan pada ibu hamil yang mempunyai resiko. Pendekatan yang dilakukan berbasis keluarga, ibu hamil dan keluarganya agar mampu melakukan deteksi dini serta bertanggung jawab untuk mengontrol kesehatan pada ibu hamil yang mempunyai resiko [9]

Kegiatan yang dilakukan dengan pendekatan FCMC yang tim pengabdian lakukan adalah dengan optimalisasi kelas ibu hamil yang mempunyai resiko. Pada kelas ibu hamil yang dilakukan, ibu hamil yang mempunyai resiko didampingi oleh keluarga, yakni suami dan ibu dari ibu hamil. Ibu hamil dan keluarga diberikan edukasi bagaimana mendeteksi ibu hamil dengan faktor resiko. Selain itu pada ibu hamil resiko tinggi beserta keluarganya ditekankan bahwa kesehatan dan keselamatan ibu hamil ditentukan oleh partisipasi mereka. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengoptimalkan kelas ibu hamil beresiko dengan pendekatan berbasis keluarga.

2. Metode

Kegiatan ini berlangsung selama 6 bulan, dari bulan Maret – Agustus 2022. Peserta dalam hal ini ibu hamil sebelum memasuki ruangan kelas hamil dilakukan pengukuran suhu terlebih dahulu. Ibu hamil dengan suhu lebih dari 37,2 derajat celsius diminta untuk beristirahat dan pulang ke rumah. Ibu hamil dengan suhu yang normal dipersilahkan masuk dengan mengganti masker yang dipakai dengan masker yang sudah disediakan oleh tim pengabdian dan diwajibkan mencuci tangan. Ibu hamil, bidan desa, dan dari pihak puskesmas menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap pelaksanaan pengabdian ini, karena bisa menjadi contoh untuk pelaksanaan kelas ibu hamil ditempat yang lain yang masih dalam cakupan wilayah kerja Puskesmas Kedungwuni II dan Puskesmas Bojong.

Partisipasi mitra dalam kegiatan ini diantaranya adalah berperan aktif dalam kegiatan ini dengan penyediaan sarana dan prasarana, mengikuti dan menyepakati bersama jadwal kelas ibu hamil yang sudah dibuat. Bentuk dukungan mitra yang lain dari Puskesmas diantaranya memberikan masker, memfasilitasi anantara tim pengabdian dengan bidan desa, ikut memantau jalannya proses pengabdian. Dari bidan desa juga sangat aktif bekerja sama dari awal hingga proses pengabdian berakhir, dan juga bertanggung jawab untuk peyediaan tempatEvaluasi dalam kegiatan ini dilakukan dengan melihat jumlah kehadiran ibu hamil, kemudian hasil peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan, dan evaluasi akhir pada saat program telah selesai.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

Optimalisasi kelas ibu hamil meningkatkan kemampuan keluarga untuk mendeteksi dini resiko kehamilan, ibu hamil dan keluarga mampu melakukan deteksi dini dan melakukan upaya untuk mengantisipasi supaya akibat resiko kehamilan tidak terjadi.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil dan Suami tentang Resiko Tinggi Kehamilan

	N	%	Mean	Beda Mean	Min	Max
Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum						
Kurang			8	9	5	12
Baik	13	43				
	17	57				
Sesudah						
Kurang	9	30	17		15	20
Baik	21	70				
Pengetahuan						

Suami Ibu Hamil						
Sebelum						
Kurang			9	9	5	13
Baik	11	37				
	19	63				
Sesudah						
Kurang			18		15	20
Baik	6	20				
	24	80				

Tabel 1 menunjukkan peningkatan pengetahuan ibu hamil dan suaminya tentang resiko kehamilan dan deteksi yang dilakukan, data diatas menunjukkan perbedaan mean sebelum dan sesudah dilakukan pengabdian.

Tabel 2 Distribusi frekuensi dukungan suami terhadap ibu hamil yang mempunyai faktor resiko

Dukungan Suami	N	%
Sebelum		
Kurang	21	70
Baik	9	30
Sesudah		
Kurang	8	27
Baik	28	73

Tabel 2 menunjukkan perubahan dukungan suami sebelum dan sesudah dilakukan pengabdian masyarakat



Gambar 1. Kegiatan 1 Pengenalan kelas ibu hamil untuk ibu hamil yang mempunyai resiko



Gambar 2. Kegiatan 2 Jenis faktor resiko ibu hamil dan cara mendeteksi



Gambar 3. Kegiatan 3 Dukungan suami dan keluarga

3.2. Pembahasan

Hasil pengabdian ini menunjukkan perubahan pengetahuan ibu hamil dan suami, juga perubahan dukungan suami kepada ibu hamil yang mempunyai resiko sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian. *Family Centered Maternity Care (FCMC)* adalah perawatan yang berpusat pada keluarga yang oleh memberikan perawatan bagi wanita dan keluarga mereka yang mengintegrasikan kehamilan, persalinan, persalinan, dan perawatan bayi ke dalam kontinum siklus hidup keluarga seperti biasa melalui hidup sehat. Perawatan yang diberikan kepada individu memprioritaskan dukungan, partisipasi, dan pilihan keluarga [6]

Kegiatan kelas ibu hamil dengan pendekatan *Family Centered Maternity Care (FCMC)* dapat menambah pengetahuan ibu hamil dan keluarga tentang faktor resiko yang mereka hadapi, keluarga lebih siap dan siaga sehingga dapat meningkatkan kemampuan

keluarga dalam melakukan pendampingan *Family Centered Maternity Care* pada ibu hamil beresiko. Dengan meningkatnya kemampuan keluarga, maka harapannya kasus-kasus ibu hamil beresiko dapat dideteksi sedini mungkin untuk segera dilaporkan oleh kader, dan dilakukan penanganan segera oleh petugas kesehatan. Dengan demikian, dengan terselenggaranyakegiatan *Family Centered Maternity Care (FCMC)* ini dapat memperkuat program pendampingan ibu hamil beresiko oleh keluarga [10]

Memahami perspektif keluarga tentang kehamilan resiko tinggi penting karena anggota keluarga terus melaporkan bahwa mereka membutuhkan pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan mereka dan ingin keluarga dianggap sebagai unit utama dalam memberikan dukungan dan perhatian kepada ibu hamil [9][11]

Psikoedukasi dan *Family Centered Maternity Care (FCMC)* merupakan tindakan yang ditujukan untuk memperbaiki serta meningkatkan respons positif ibu dan suaminya sesuai yang diharapkan difokuskan pada mempertahankan self concept needs, perubahan fungsi/peran serta ketergantungan/kebutuhan interaksi. Pemberian psikoedukasi dan *Family Centered Maternity Care (FCMC)* pada penggunaan coping yang tepat dapat membantu mengurangi kecemasan serta mengurangi depresi, perasaan menjadi jauh lebih baik serta bisa membantu memecahkan masalah yang sedang dihadapi, dan dapat menumbuhkan rasa percaya diri [12]

Pada kelas ibu hamil yang mempunyai risiko ini, ibu hamil yang satu dengan yang lain juga keluarga satu dan keluarga yang lain dapat membina komunikasi satu sama lain, menyampaikan hal-hal yang di rasakan sehingga dapat mengurangi kecemasan yang dirasakan. Selain itu dukungan suami juga terlihat mengalami kenaikan, suami selain mampu melakukan deteksi lebih dini tentang resiko kehamilan juga memberikan dukungan kepada ibu hamil dalam menghadapi kehamilannya, dukungan dari suami memberikan perasaan bahagia pada ibu hamil dan mampu memprerat kasih sayang sehingga bersama-sama menjaga kehamilan agar berjalan dengan sehat sehingga persalinan dan nifas berjalan dengan lancar [5][13][14]

4. Kesimpulan

Kegiatan optimalisasi kelas ibu hamil beresiko dengan pendekatan *Family Centered Maternity Care (FCMC)* mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan suami bagaimana mendeteksi secara dini resiko ibu hamil serta meningkatkan dukungan suami terhadap ibu hamil yang mempunyai resiko. Saran untuk tenaga kesehatan khususnya bidan untuk dapat melibatkan keluarga dalam kegiatan yang berhubungan dengan kondisi kehamilan apalagi pada ibu hamil yang mempunyai resiko.

Referensi

- [1] PP Ikatan Bidan Indonesia, "Midwifery update," *IBI*, 2021, [Online]. Available: <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=c8h&AN=2009790613&site=ehost-live>.
- [2] P. Intan and N. Ismiyatun, "Deteksi Dini Kehamilan Beresiko," *J. Kesehat. Masy.*, vol. 8, no. 1, pp. 40–51, 2020, [Online]. Available: <http://jurnal.stikeskendekiautamakudus.ac.id/index.php/JKM/article/view/565>.
- [3] M. Ikhwah Mu'minah, Yanti, "Peran Masyarakat (Keluarga Dan Kader) Dalam Deteksi Dini Kehamilan Resiko Tinggi Di Puskesmas Purwokerto Timur Ii Kabupaten Banyumas," *Peran Masy. (Keluarga Dan Kader) Dalam Deteksi Dini Kehamilan Resiko Tinggi Di Puskesmas Purwokerto Timur Ii Kabupaten Banyumas*, vol. 141, no. 1, p. 2, 2018.

- [4] J. Snow, "FAMILY- CENTERED MATERNITY CARE Participant ' s Manual," 2003.
- [5] M. W. Enkin, "Family Centred Ma ternity Care," *Can. Fam. Physician*, no. April 2014, pp. 45–48, 2014.
- [6] S. I. Mayasari, B. M. Suhita, and Indasah, "The Effectiveness of Family Centered Maternity Care (FCMC) Education to Increase The Independence of Pospartum Mother," *Heal. Notoins*, vol. 2, no. 5, pp. 607–611, 2018, [Online]. Available: <http://heanoti.com/index.php/hn/article/view/hn20518>.
- [7] Asmuji and D. Indriyani, "MODEL FAMILY CENTERED MATERNITY CARE SEBAGAI STRATEGI OPTIMALISASI COMPETENT MOTHERING (Family centered maternity care model as the strategy to optimize competent mothering) Asmuji *, Diyan Indriyani * * Faculty of Health Sciences Muhammadiyah Universit," *Ners*, vol. 11, no. 1, pp. 17–28, 2016.
- [8] H. Istikhomah, "Family Centered Maternity Care (Fcmc) Sebagai Salah Satu Upaya Skrining / Deteksi Dini Resiko Tinggi Ibu Hamil Berbasis Keluarga Di Desa Danguran," *GEMASSIKA J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 1, p. 20, 2018, doi: 10.30787/gemassika.v2i1.250.
- [9] J. Karpa, W. Chernomas, K. Roger, and T. Heinonen, "Families' Experiences Living with Acquired Brain Injury: 'thinking Family' - A Nursing Pathway for Family-Centered Care," *Nurs. Res. Pract.*, vol. 2020, 2020, doi: 10.1155/2020/8866534.
- [10] S. Shivalli, J. P. Majra, K. M. Akshaya, and G. J. Qadiri, "Family Centered Approach in Primary Health Care: Experience from an Urban Area of Mangalore, India," *Sci. World J.*, vol. 2015, 2015, doi: 10.1155/2015/419192.
- [11] S. Abidah and F. Anggraini, "Family Centered Maternity Care (Fcmc) as an Effort to Motivate Pregnant Mothers in Keeping Health During Pregnanc," *J. Pengabd. Masy. Kesehat.*, vol. 7, no. 2, pp. 70–80, 2021.
- [12] A. D. Ristanti, "Efektivitas Psikoedukasi Dan Family Centered Maternity Care Pada Ibu Postpartum," *JPP (Jurnal Kesehat. Poltekkes Palembang)*, vol. 15, no. 2, pp. 106–112, 2020, doi: 10.36086/jpp.v15i2.553.
- [13] R. D. Aisyah, S. Suparni, and F. Fitriyani, "Paket Caring Untuk Kecemasan Ibu Hamil," *Siklus J. Res. Midwifery Politek. Tegal*, vol. 8, no. 1, p. 15, 2019, doi: 10.30591/siklus.v8i1.1042.
- [14] R. D. Aisyah, S. Suparni, and F. Fitriyani, "The 8 th University Research Colloquium 2018 Universitas Muhammadiyah Purwokerto Edukasi Dalam Paket Caring Terhadap Pengetahuan Tentang Education In Caring Package On Knowledge About Anxiety Of The 8 th University Research Colloquium 2018 Universitas Muh," *Univercity Res. Colloquium*, pp. 346–349, 2018.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)